

Materi: 6

AKUNTANSI MURABAHAH

Afifudin, SE., M.SA., Ak.

E-mail: afifudin_aftariz@yahoo.co.id atau afifudin26@gmail.com

(Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang)

Jl. MT. Haryono 193 Malang Telp. 0341-571996 Fax. 0341-552249

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari akad murabahah mahasiswa diharapkan mampu:

1. Mekanisme akad murabahah
2. Syarat dan rukun akan murabahah
3. Konsep Akuntansi dalam akad murabahah
4. Contoh akad transaksi murabahah
5. Daftar pustaka

POKOK BAHASAN

- **Muqaddimah,**
- **Konsep Murabahah;**
Bank sebagai Penjual
Pengungkapan
- **Standar Akuntansi;**
Pengadaan Barang
Potongan & Uang Muka
Harga Jual, Keuntungan & Angsuran Pembayaran
Perubahan Kolektibilitas
Pembayaran Pelunasan Awal
- **Perlakuan Akuntansi & Contoh Kasus**
- **Pengungkapan Transaksi Murabahah**



KONSEP MURABAHAH

- Bai' al-Murabahah;

Adalah jual beli brg pd harga asal dgn tambahan keuntungan yg disepakati. Penjual hrs memberitahu harga pokok dan menentukan satu tingkan keuntungan sbg tambahannya.

- Syarat;

1. Penjual memberitahu by modal kpd nasabah,
2. Kontrak pertama hrs sesuai dgn rukun yg ditetapkan,
3. Kontrak hrs bebas riba, dan penjual hrs terbuka, dan
4. Penjual hendaknya menyampaikan perihal brg yg dibeli.

KETENTUAN SYARIAH

1. Pelaku

- a. ada penjual dan pembeli
- b. cakap hukum (Berakal dan dapat membedakan),
- c. akad anak kecil dianggap sah, apabila seizin walinya

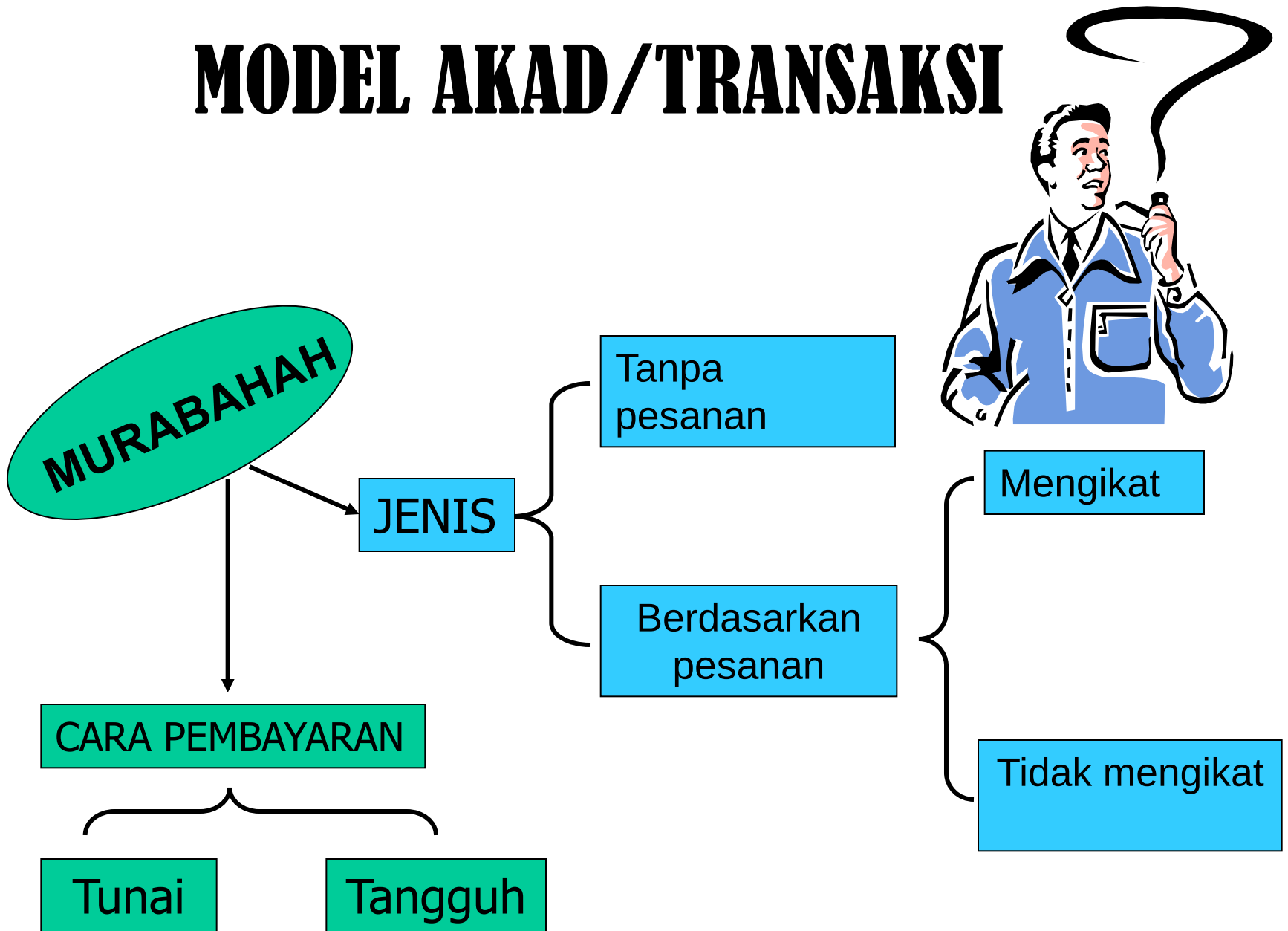
2. Obyek Jual Beli harus memenuhi:

- a. Barang dagang merupakan barang halal. diperjualbelikan harus dapat diambil manfaatnya.
- b. Barang dimiliki oleh penjual.
- c. Barang dapat diserahkan tanpa tergantung dengan kejadian tertentu dimasa depan.
- d. Barang dapat diketahui kuantitasnya dengan jelas
- e. Barang dapat diketahui kualitasnya dengan jelas
- f. Harga barang tersebut jelas.
- g. Barang secara fisik ada ditangan penjual

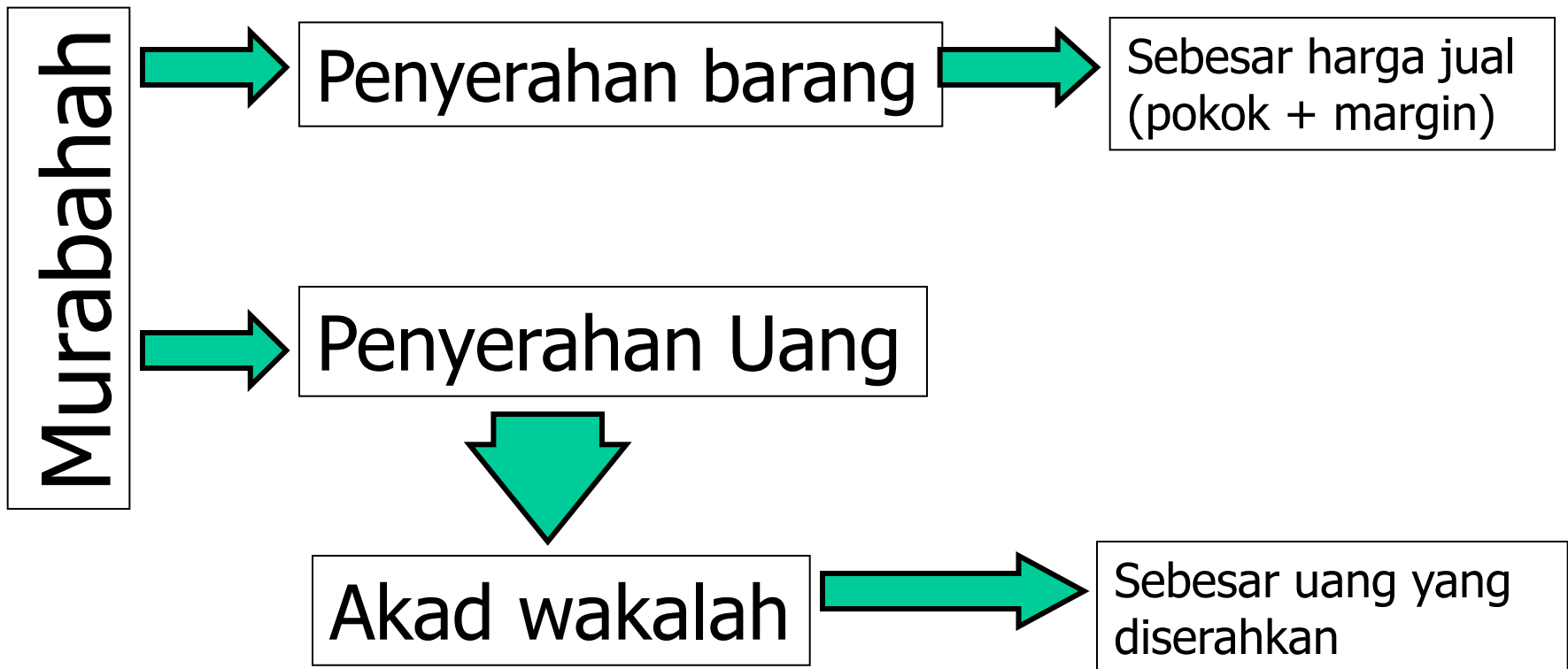
IJAB-KABUL

- Ijab kabul dapat dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Saling ridha/rela antara penjual dan pembeli terhadap barang yang dijual dan harganya. Apabila salah satu dari mereka ada unsur terpaksa (ikrah) atau ada unsur penipuan (tadlis) atau ada ketidaksesuaian (gharar) obyek akad maka jual beli menjadi tidak sah karena prinsip saling ridha/rela tidak terpenuhi. Dalam hal terjadi ketidaksesuaian obyek akad, pelaku boleh memilih untuk membatalkan akad atau melanjutkannya. Dalam hal terjadi paksaan apabila bertujuan untuk kepentingan umum dibolehkan.

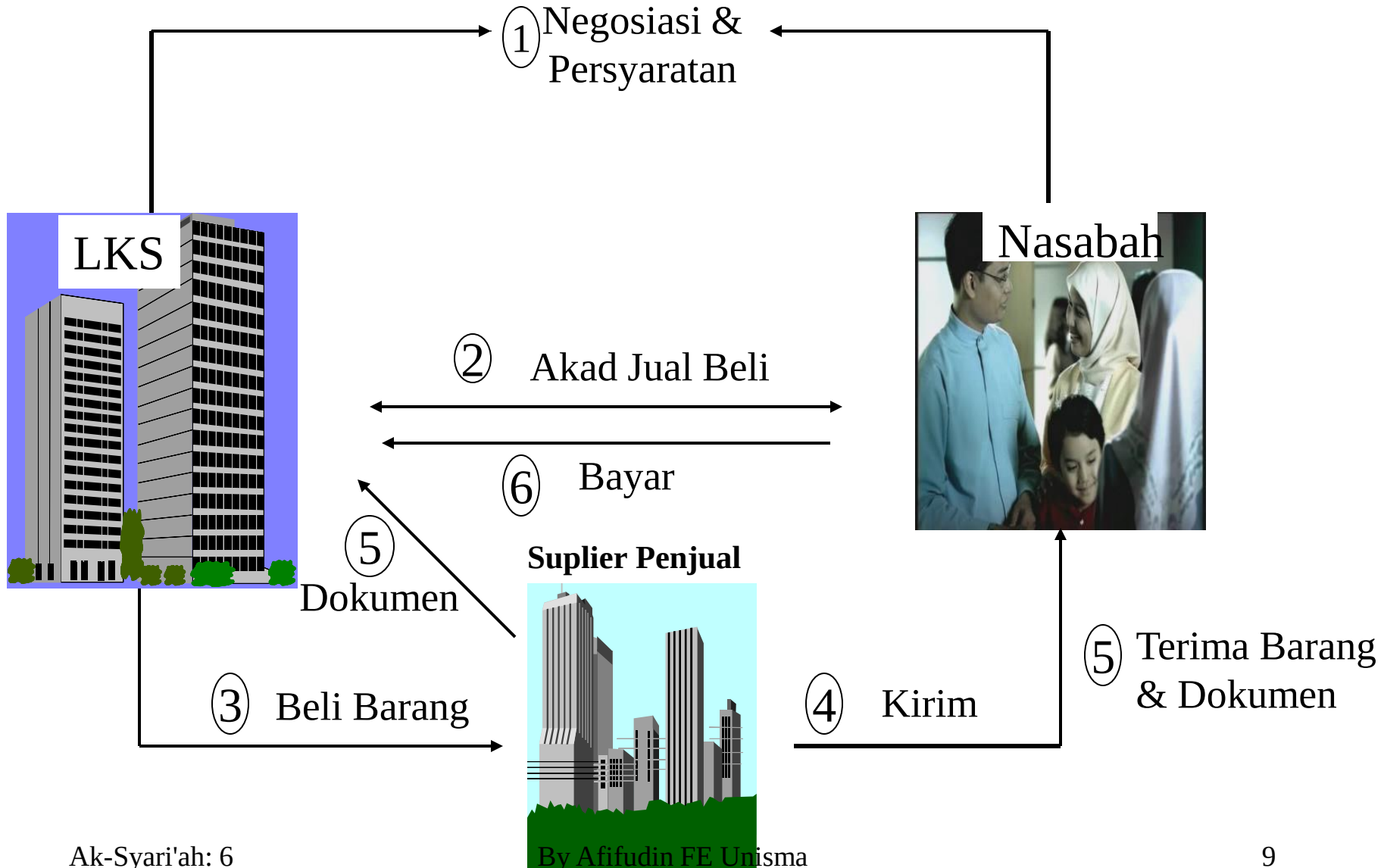
MODEL AKAD/TRANSAKSI



MODEL PENYERAHAN



MEKANISME TRANSAKSI



AKUNTANSI UNTUK PENJUAL

- ▶ Pada saat perolehan, aset murabahah diakui sebagai persediaan sebesar biaya perolehan

Dr. Aset Murabahah xxx

Cr. Kas xxx

- ▶ Jika terjadi penurunan nilai untuk murabahah pesanan mengikat, akan ditanggung penjual

Dr. Beban xxx

Cr. Aset Murabahah xxx

- ▶ Jika terjadi penurunan nilai untuk murabahah pesanan tidak mengikat

Dr. Kerugian xxx

Cr. Aset Murabahah xxx

AKUNTANSI UNTUK PENJUAL

Apabila terdapat diskon pada saat pembelian aset murabahah, maka:

} akan menjadi pengurang biaya perolehan aset murabahah, jika terjadi sebelum akad murabahah, Jurnal:

Dr. Aset Murabahah (net) xxx

Cr. Kas xxx

b) menjadi kewajiban kepada pembeli, jika terjadi setelah akad murabahah dan sesuai akad yang disepakati menjadi hak pembeli;

Dr. Kas xxx

Cr. Utang xxx

c) menjadi tambahan keuntungan murabahah, jika terjadi setelah akad murabahah dan seusai akad menjadi hak penjual.

Dr. Kas xxx

Cr. Keuntungan Murabahah xxx

d) pendapatan operasi lain, jika terjadi setelah akad murabahah dan tidak diperjanjikan dalam akad

Dr. Kas xxx

Cr. Pendapatan Operasional lain xxx

AKUNTANSI UNTUK PENJUAL

- Kewajiban penjual kepada pembeli atas pengembalian potongan tersebut akan tereliminasi pada saat :
 - (a) dilakukan pembayaran kepada pembeli, Jurnal:

Dr. Utang	xxx	
Cr. Kas		xxx
 - (b) akan dipindahkan sebagai dana kebajikan jika pembeli sudah tidak dapat dijangkau oleh penjual :

Dr. Utang	xxx	
Cr. Kas		xxx
Dr. Dana kebajikan – kas	xxx	
Cr. Dana Kebajikan- Pend denda		xxx

AKUNTANSI UNTUK PENJUAL

- Pada saat akad murabahah, piutang diakui sebesar biaya perolehan ditambah dengan keuntungan yang disepakati. Pada akhir periode laporan keuangan, piutang murabahah dinilai sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (sama dengan akuntansi konvensional,)

Dr. Beban Piutang tak tertagih xxx

Cr. Penyisihan piutang tak tertagih xxx

AKUNTANSI UNTUK PENJUAL

- **Pengakuan keuntungan murabahah:**
 - a) pada saat terjadinya akad murabahah jika dilakukan secara tunai atau secara tangguh sepanjang masa angsuran murabahah tidak melebihi satu periode laporan keuangan dapat langsung diakui. Jurnal:

Dr. Kas	xxx	
Dr. Piutang Murabahah	xxx	
Cr. Aset Murabahah		xxx
Cr. Keuntungan		xxx

AKUNTANSI UNTUK PENJUAL

(b) namun apabila lebih dari satu periode, maka:

- 1) keuntungan diakui saat penyerahan aset murabahah dengan syarat apabila risiko penagihannya kecil, jurnal sama dengan butir a.
- 2) diakui secara proporsional dengan besaran kas yang berhasil ditagih dari piutang murabahah, jurnal:

Pada saat penjualan kredit dilakukan:

Dr. Piutang Murabahah	xxx	
Cr. Aset Murabahah		xxx
Cr. Keuntungan tangguhan		xxx

Pada saat penerimaan angsuran:

Dr. Kas	xxx	
Cr. Piutang Murabahah		xxx
Dr. Keuntungan tangguhan	xxx	
Cr. Keuntungan Murabahah		xxx

- (3) keuntungan diakui saat seluruh piutang murabahah berhasil ditagih, dicatat dengan cara yang sama pada point (2) hanya saja jurnal pengakuan keuntungan saat penerimaan angsuran dibuat saat seluruh piutang telah selesai ditagih.

AKUNTANSI UNTUK PENJUAL

✳ Potongan pelunasan piutang murabahah diberikan pada saat pelunasan, diakui sebagai pengurang keuntungan murabahah dan dapat dilakukan dengan cara:

(a) Diberikan pada saat pelunasan, jurnal:

Dr. Kas	xxx	
Dr. Keuntungan Ditangguhkan	xxx	
Cr. Piutang Murabahah		xxx
Cr. Keuntungan murabahah		xxx

(net setelah dikurangi potongan pelunasan)

AKUNTANSI UNTUK PENJUAL

(b) memberikan setelah pelunasan (penjual menerima pelunasan dan membayarkan potongan kepada pembeli). Jurnal:

Pada saat penerimaan piutang dari pembeli:

Dr. Kas	xxx	
Dr. Keuntungan Ditangguhkan	xxx	
Cr. Piutang Murabahah		xxx
Cr. Keuntungan murabahah		xxx

Pada saat pengembalian kepada pembeli:

Dr. Keuntungan murabahah	xxx	
Cr. Kas		xxx

AKUNTANSI UNTUK PENJUAL

- Denda dikenakan jika pembeli lalai dalam melakukan kewajibannya, dan denda yang diterima diakui sebagai bagian dana kebajikan.

Dr. Dana Kebajikan-Kas xxx

Cr. Dana Kebajikan- Pendapatan denda xxx

AKUNTANSI UNTUK PENJUAL

- Pengakuan dan pengukuran uang muka :
 - uang muka diakui sebagai uang muka pembelian sebesar jumlah yang diterima;
 - pada saat barang jadi dibeli oleh pembeli maka uang muka diakui sebagai pembayaran piutang (merupakan bagian pokok)
 - Jika barang batal dibeli oleh pembeli maka uang muka dikembalikan kepada pembeli setelah diperhitungkan dengan biaya biaya yang telah dikeluarkan oleh penjual.
- Jurnal yang terkait dengan penerimaan uang muka:
 - a. Penerimaan uang muka dari pembeli:

Dr. Kas	xxx	
Cr. Utang lain-uang muka murabahah		xxx
 - b. Apabila murabahah jadi dilaksanakan

Dr. Utang lain-uang muka murabahah	xxx	
Cr. Piutang Murabahah		xxx
- Sehingga untuk penentuan margin keuntungan berdasarkan atas nilai piutang (harga jual kepada pembeli setelah dikurangi uang muka).

AKUNTANSI UNTUK PENJUAL

- Pesanan dibatalkan, jika uang muka yang dibayarkan oleh calon pembeli lebih besar daripada biaya yang telah dikeluarkan oleh penjual dalam rangka memenuhi permintaan calon pembeli maka selisihnya dikembalikan pada calon pembeli.

Dr. Utang lain-uang muka murabahah xxx

Cr Pendapatan operasional xxx

Cr. Kas /Utang xxx

AKUNTANSI UNTUK PENJUAL

- Pesanan dibatalkan, jika uang muka yang dibayarkan oleh calon pembeli lebih kecil daripada biaya yang telah dikeluarkan oleh penjual dalam rangka memenuhi permintaan calon pembeli, maka penjual dapat meminta pembeli untuk membayarkan kekurangannya

Dr. Kas/Piutang xxx

Dr. Utang lain-uang muka murabahah xxx

Cr. Pendapatan operasional xxx

- Pesanan dibatalkan, dan perusahaan menanggung kekurangan nya atau uang muka sama dengan beban yang dikeluarkan:

Dr. Utang lain-uang muka murabahah xxx

Cr. Pendapatan operasional xxx

AKUNTANSI UNTUK PENJUAL

- **Penyajian**

Piutang murabahah disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan: saldo piutang murabahah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih. Margin murabahah tangguhan disajikan sebagai pengurang (contra account) piutang murabahah.

- **Pengungkapan**

Penjual mengungkapkan hal-hal yang terkait dengan transaksi murabahah, tetapi tidak terbatas pada:

- (a) harga perolehan aset murabahah
- (b) janji pemesanan dalam murabahah berdasarkan pesanan sebagai kewajiban atau bukan; dan
- (c) pengungkapan yang diperlukan sesuai PSAK No. 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah

AKUNTANSI UNTUK PEMBELI

- Jika ada uang muka

Dr. Uang muka	xxx
---------------	-----

Cr. Kas	xxx
---------	-----

Dr. Aset	xxx
----------	-----

Dr. Beban Murabahah Tangguhan	xxx
-------------------------------	-----

Cr. Uang Muka	xxx
---------------	-----

Cr. Utang Murabahah	xxx
---------------------	-----

- Potongan uang muka akibat pembeli batal membeli barang diakui sebagai kerugian.

Dr. Kas	xxx
---------	-----

Dr. Kerugian	xxx
--------------	-----

Cr. Uang Muka	xxx
---------------	-----

AKUNTANSI UNTUK PEMBELI

- Potongan uang muka akibat pembeli batal membeli barang dan biaya yang dikenakan lebih besar dari besaran uang muka.

Dr. Kerugian	xxx	
Cr. Uang Muka		xxx
Cr. Kas / Utang		xxx

AKUNTANSI UNTUK PEMBELI

- Aset yang diperoleh melalui transaksi murabahah tunai.

Dr. Aset	xxx	
Cr. Kas		xxx

- Utang yang timbul dari transaksi murabahah tangguh diakui sebagai hutang murabahah sebesar harga beli yang disepakati (jumlah yang wajib dibayarkan), aset dicatat sebesar biaya perolehan tunai dan selisih antara harga beli yang disepakati dengan biaya perolehan tunai diakui sebagai beban murabahah tangguhan.

Dr. Aset	xxx	
Dr. Beban Murabahah Tangguhan	xxx	
Cr. Utang murabahah		xxx

AKUNTANSI PEMBELI

- Beban murabahah tangguhan diamortisasi secara proporsional sesuai dengan porsi pelunasan utang murabahah.

Dr. Utang murabahah	xxx	
Cr. Kas		xxx
Dr. Beban	xxx	
Cr. Beban Murabahah Tangguhan		xxx

- ✳ Diskon pembelian yang diterima setelah akad murabahah, diperlakukan sebagai pengurang beban murabahah tangguhan.

- ✳ Jurnal Diskon pembelian yg diterima setelah akad Murabahah

Dr. Kas	xxx	
Cr. Beban Murabahah Tangguhan		xxx

- ✳ Jurnal potongan pelunasan dan potongan hutang murabahah:

Dr. Utang Murabahah	xxx	
Dr. Beban	xxx (alokasi BMT- potongan)	
Cr. Kas		xxx
Cr. Beban Murabahah Tangguhan	xxx	

AKUNTANSI PEMBELI

- Denda yang dikenakan akibat kelalaian dalam melakukan kewajiban sesuai dengan akad diakui sebagai kerugian.

Dr.Kerugian xxx

 Cr.Kas/Utang xxx

AKUNTANSI PEMBELI

- **Penyajian**

Beban murabahah tangguhan disajikan sebagai pengurang (*contra account*) utang murabahah.

- **Pengungkapan**

Pembeli mengungkapkan hal-hal yang terkait dengan transaksi murabahah, tetapi tidak terbatas pada:

- a) nilai tunai aset yang diperoleh dari transaksi murabahah;
- b) jangka waktu murabahah tangguh
- c) pengungkapan yang diperlukan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

Akuntansi Penyelesaian Utang Piutang Bermasalah—untuk Kreditur/Penjual

- Pemberian potongan tagihan murabahah

Potongan ini diakui sebagai pengurang jumlah tercatat marjin/keuntungan murabahah tangguhan

- Jurnal:

Dr. Keuntungan Murabahah Tangguhan xxx

Kr. Piutang Murabahah xxx

- Atau (jika potongan lebih besar dari marjin)

Dr. Keuntungan Murabahah Tangguhan xxx

Dr. Kerugian xxx

Kr. Piutang Murabahah xxx

Akuntansi Penyelesaian Utang Piutang Bermasalah—untuk Kreditur/Penjual

- Penjadwalan kembali tagihan murabahah
 - (a) tidak menambah jumlah utang yang tersisa;
 - (b) perpanjangan masa pembayaran harus berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak;
 - (c) pembebanan biaya dalam proses penjadwalan kembali adalah biaya riil yaitu biaya langsung (*direct cost*) dari aktivitas kreditor dalam melakukan penjadwalan kembali.

Atas pembebanan biaya ini, kreditor mengakuinya sebagai pendapatan.

- Jurnal:

Dr. Kas/Piutang	xxx
Kr. Pendapatan	xxx

Akuntansi Penyelesaian Utang Piutang Bermasalah—untuk Kreditur/Penjual

- Konversi akad murabahah; dilakukan dengan menghentikan akad murabahah dan membuat akad baru dengan skema ijarah muntahiyah bittamlik, mudharabah atau musyarakah.
- a) Akad murabahah dihentikan dengan menjual objek murabahah oleh debitur kepada kreditor dengan harga pasar;

Jurnal:

Dr. Aset	xxx	
Kr. Kas		xxx

- b) Debitur melunasi sisa utangnya kepada kreditor dari hasil penjualan,
- jika hasil penjualan lebih besar dari sisa utang

Jurnal:

Dr. Kas	xxx	
Dr. Keuntungan Murabahah Tangguhan	xxx	
Kr. Piutang Murabahah		xxx
Kr. Keuntungan Murabahah	xxx	

Akuntansi Penyelesaian Utang Piutang Bermasalah—untuk Kreditur/Penjual

- jika hasil penjualan lebih kecil dari sisa utang maka sisa utang tetap menjadi utang debitur.

- Jurnal:

Dr. Kas	xxx	
Dr. Piutang Lain-lain		xxx
Dr. Keuntungan Murabahah Tangguhan	xxx	
Kr. Piutang Murabahah		xxx
Kr. Keuntungan Murabahah	xxx	

- jika hasil penjualan lebih kecil daripada nilai tercatat utang dan kreditor membebaskannya maka kurang bayar diakui sebagai kerugian.

- Jurnal:

• Dr. Kas		xxx
• Dr. Kerugian	xxx	
• Dr. Keuntungan Murabahah Tangguhan	xxx	
– Kr. Piutang Murabahah		xxx

Akuntansi Penyelesaian Utang Piutang Bermasalah—untuk Kreditor/Penjual

- **Penyajian**

Kerugian yang timbul (jika ada) atas restrukturisasi piutang murabahah disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi.

- **Pengungkapan**

1. Kreditor mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan restrukturisasi piutang murabahah bermasalah meliputi tetapi tidak terbatas pada, nama debitur, jumlah piutang yang direstrukturisasi, alasan, dan metode restrukturisasi yang digunakan.
2. Kreditor juga mengungkapkan keberadaan hubungan istimewa dengan debitur yang direstrukturisasi (jika ada).

Akuntansi Penyelesaian Utang Piutang Bermasalah—untuk Debitur/Pembeli

- Pemberian potongan utang murabahah

Jurnal:

Dr. Utang Murabahah	xxx	
Kr. Beban Murabahah Tangguhan		xxx

- Jika nilai tercatat utang lebih besar dari jumlah yang harus dibayar maka selisih tersebut diakui sebagai keuntungan (keuntungan sebesar selisih utang murabahah tercatat dikurangi jumlah yang harus diselesaikan).

Jurnal:

Dr. Utang Murabahah	xxx	
Kr. Beban Murabahah Tangguhan		xxx
Kr. Keuntungan		xxx

Akuntansi Penyelesaian Utang Piutang Bermasalah–untuk Debitur/Pembeli

- Penjadwalan kembali tagihan murabahah, dilakukan dengan ketentuan:
 - a) tidak menambah jumlah utang yang tersisa;
 - b) perpanjangan masa pembayaran harus berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak;
 - c) pembebanan biaya dalam proses penjadwalan kembali adalah biaya riil yaitu biaya langsung (*direct cost*) dari aktivitas kreditor dalam melakukan penjadwalan kembali. Atas pembebanan biaya ini debitur mengakuinya sebagai beban.

Jurnal:

Dr. Beban

xxx

Kr. Kas/Utang

xxx

Akuntansi Penyelesaian Utang Piutang Bermasalah—untuk Debitur/Pembeli

- Konversi akad murabahah

a) Akad murabahah dihentikan dengan menjual objek murabahah oleh debitur kepada kreditor dengan harga pasar;

Jurnal:

Dr. Kas	xxx	
Kr. Aset		xxx

b) Debitur melunasi sisa utangnya kepada kreditor dari hasil penjualan, jika hasil penjualan lebih besar dari sisa utang

Jurnal:

Dr. Utang Murabahah	xxx	
Dr. Beban		xxx
Kr. Kas		xxx
Kr. Beban Murabahah Tangguhan	xxx	

Akuntansi Penyelesaian Utang Piutang Bermasalah—untuk Debitur/Pembeli

- jika hasil penjualan lebih kecil dari sisa utang maka sisa utang tetap menjadi utang debitur.

Jurnal:

Dr. Utang Murabahah	xxx	
Dr. Beban	xxx	
Kr. Kas		xxx
Kr. Utang Lain-lain		xxx
Kr. Beban Murabahah Tangguhan		xxx

Akuntansi Penyelesaian Utang Piutang Bermasalah—untuk Debitur/Pembeli

- jika hasil penjualan lebih kecil daripada nilai tercatat utang dan kreditor membebaskannya maka kurang bayar diakui sebagai keuntungan.

Jurnal:

Dr Utang Murabahah	xxx
Kr Kas	xxx
Kr Keuntungan	xxx
Kr Beban Murabahah Tangguhan	xxx

Akuntansi Penyelesaian Utang Piutang Bermasalah—untuk Debitur/Pembeli

- **Penyajian**

Keuntungan neto atas restrukturisasi utang murabahah setelah pajak, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi dalam periode terjadinya dan disajikan tersendiri sebagai bagian pendapatan non-usaha.

- **Pengungkapan**

Debitur mengungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan informasi yang terkait dengan restrukturisasi utang murabahah meliputi tetapi tidak terbatas pada, nama kreditor, jumlah utang yang direstrukturisasi, alasan, dan metode restrukturisasi yang digunakan.

Kasus I:

Bank Syari'ah AMANAH melakukan transaksi jual beli Sepeda Motor YAMAHA MIO SPORTY dengan seorang nasabah dengan informasi sebagai berikut:

– Harga Pokok Sepeda Motor	Rp. 14.000.000
– Biaya Pengurusan Surat-surat	Rp. 500.000
– Keuntungan yang disepakati	Rp. 2.500.000
– Harga Jual	Rp. 17.000.000

Nasabah memberi uang muka sebesar Rp. 5.000.000 dan sisa hutang Murabahah disepakati untuk dibayar bulanan selama 10 bulan. Bank Syari'ah AMANAH membeli sepeda motor yang diinginkan nasabah dari Show Room milik Haji Ahmad dengan pembelian secara tunai.

- Buatlah perhitungan transaksi murabahah dan buatlah jurnal yang dibuat Bank Syari'ah AMANAH yang terkait dengan transaksi tersebut seperti:
 1. Pada saat bank syariah membeli sepeda motor ,
 2. Pada saat nasabah memberikan uang muka, dan
 3. Pada saat nasabah melakukan angsuran bulanan dan pelunasan hutang murabahah.

Kasus 2:

Bank Syari'ah melakukan transaksi dgn H. Sanusi yaitu menjual mobil dgn harga barang Rp. 150.000.000 termasuk ongkos angkut dari dealer Rp. 500.000. Atas transaksi ini nasabah memberikan uang muka Rp. 30.000.000. Bank Syariah dan H. Sanusi sepakat keuntungan bank Rp. 25.000.000. Biaya-biaya pengurusan kendaraan sebesar Rp. 2.000.000. Atas jual beli ini nasabah melakukan pembayaran angsuran sebanyak 15 kali. Atas pesanan dari nasabah Bank Syariah melakukan pemesanan kepada dealer dgn uang muka Rp. 2.000.000 dgn ketentuan jika batal maka uang muka akan hangus. Pada angsuran ke 6 H. Sanusi melakukan pelunasan dan Bank Syariah memberikan potongan kepada H. Sanusi sebesar Rp. 5.000.000

- ***Diminta:***

1. Buat perhitungan dan tabel angsuran yg memuat harga pokok dan margin yg dibayarkan setiap kali angsuran,
2. Buat jurnal transaksi mulai dari penerimaan uang muka sampai pelunasan sebelum jatuh tempo,
3. Buatlah jurnal transaksi pembatalan pemesanan oleh nasabah:
 - a. Jika Bank Syri'ah membatalkan pemesanan kepada dealer
 - b. Jika Bank Syari'ah tidak membatalkan pemesanan kepada dealer
4. Buatlah jurnal pelunasan dipercepat, jika nasabah melakukan pelunasan keseluruhan hutangnya pada angsuran ke 6.

DAFTAR BACAAN

1. Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions, 1998, *Accounting and Auditing Standard*, Manama, Bahrain.
2. Antonio, M. Syafi'i, 1999, *Bank Syari'ah Bagi Bankir dan Praktisi Keuangan*, Penerbit Bank Indonesia dan Tazkia Institute
3. Bank Indonesia, 2005, *Petunjuk Pelaksanaan Pembukuan Kantor Bank Syariah*, Jakarta, Januari
4. Bank Indonesia, 2005, *Himpunan Ketentuan perbankan Syariah Indonesia*, Jakarta, Agustus 1999 – Januari 2005.
5. Harahap, Sofyan S., Wiroso & M. Yusuf, 2005 *Akuntansi Perbankan Syariah*, Jakarta, Penerbit LPFE Usakti.
6. IAI, 2004, *Pernyataan Standar Akuntansi Perbankan Syariah '59*, Penerbit Salemba Empat dan IAI.
7. IAI, 2004, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan "Penyajian Laporan Keuangan '1"*, Penerbit Salemba Empat dan IAI.
8. IAI, 2004, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Laporan Arus Kas "3"*, Penerbit Salemba Empat dan IAI.
9. IAI, 2004, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Akuntansi Perbankan "31"*, Penerbit Salemba Empat dan IAI.
10. Standar Akuntansi Keuangan No. 59. 2002. *Akuntansi Perbankan Syari'ah dan Laporan Keuangan Bank Syari'ah*, Jakarta. Penerbit IAI dan Salemba Empat.
11. Standar Akuntansi Keuangan Syariah No. 101 s/d 107, 2009. *Akuntansi Syariah Syari'ah*, Jakarta. Penerbit IAI